

IMPLEMENTASI PENGAPLIKASIAN *POINT OF SALES (POS)* UNTUK PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO NURFALAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Implementation Of Point Of Sales (POS) Application For Information System Management At Nurfalah Store, East Lombok Regency

Nia Kurniati ^{*1}, Nasruddin²

^{*1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

^{*1} Email : nia.stiamataram@gmail.com

Abstract

Along with the development of information technology, the recording of transaction systems in retail trade is very necessary. However, there are still shops/retails that still use the conventional system in every transaction. This of course affects the performance of the store, especially in providing services to consumers. In addition, various required information such as stock of goods and financial reports cannot be obtained accurately. This activity aims to provide training and assistance to Nurfalah Store management in using the POS system for all forms of transactions such as inputting goods, stocking goods, selling and purchasing transactions, financial reports, and various other transactions related to the presentation of store information. The stages of the method used in this service are the preparation stage and the activity implementation stage. In the preparatory stage carried out are site surveys, problem identification, providing simulations of the use of POS to partners. The stages of implementing the activities include the installation of a POS system, training and mentoring, evaluation and reporting of service. The result of this activity is that the application of the POS system is able to provide better service to consumers, because consumers can get shopping receipts. In addition, reports on the presentation of data on goods, stock of goods, sales and purchase transactions, financial reports can be accessed quickly, precisely and accurately when compared to using a manual system.

Keywords : Data, Information, Report, POS, Transaction

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pencatatan sistem transaksi pada perdagangan retail sangat diperlukan. Akan tetapi, masih ada toko/retail yang masih menggunakan sistem konvensional dalam setiap transaksinya. Hal ini tentu saja mempengaruhi kinerja toko, terutama dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Selain itu, berbagai informasi yang dibutuhkan seperti stok barang dan laporan keuangan tidak bisa didapatkan secara akurat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada manajemen Toko Nurfalah dalam penggunaan sistem POS untuk segala bentuk transaksi seperti kegiatan penginputan barang, stok barang, transaksi penjualan dan pembelian, laporan keuangan, serta

berbagai transaksi lainnya yang berhubungan dengan penyajian informasi toko. Tahapan metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan kegiatan. Dalam tahapan persiapan yang dilakukan adalah survei lokasi, identifikasi masalah, memberikan simulasi penggunaan POS kepada mitra. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi pemasangan sistem POS, pelatihan dan pendampingan, evaluasi dan pelaporan pengabdian. Hasil dari pengabdian ini yaitu pengaplikasian sistem POS mampu memberikan pelayanan kepada konsumen lebih baik, karena konsumen bisa mendapatkan struk belanja. Selain itu juga laporan penyajian data barang, stok barang, transaksi penjualan dan pembelian, laporan keuangan dapat diakses secara cepat, tepat dan akurat bila dibandingkan dengan menggunakan sistem manual.

Keywords: Data, Informasi, Laporan, POS, Transaksi.

PENDAHULUAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu jenis bidang usaha yang mampu memberikan kontribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik melalui perdagangan besar maupun pedagang eceran. Bidang usaha perdagangan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu usaha retail dan usaha distributor (Ananda & Rafida, 2016 : 54). Usaha retail adalah suatu kegiatan menjual barang dan jasa kepada konsumen akhir, usaha retail ini merupakan mata rantai terakhir dalam penyaluran barang dari produsen sampai kepada konsumen akhir. Usaha distributor atau perdagangan besar adalah segala aktivitas pemasaran (*marketing*) yang menggerakkan barang dari produsen ke pedagang retail atau ke lembaga pemasaran lainnya.

Toko Nurfalah merupakan salah satu usaha perdagangan yang termasuk dalam kategori retail, yang menyediakan berbagai kebutuhan, seperti sembako, alat rumah tangga, kosmetik, sepatu sandal, tas dan pakaian. Lokasi strategis, barang yang dijual lengkap, barang selalu *up to date* (khusus untuk pakaian, sepatu, sandal) dan harga lebih murah dari pesaing, membuat Toko Nurfalah selalu ramai dikunjungi pembeli. Akan tetapi, pembeli selalu mengeluhkan sistem pembayaran yang dilakukan masih secara konvensional (manual) yaitu menggunakan kalkulator, sehingga pembeli tidak mendapatkan struk belanja. Apabila ada pembeli yang meminta nota belanja, akan dibuatkan secara manual dengan menggunakan buku nota biasa dan tulis tangan. Pembuatan nota ini dilakukan oleh pramuniaga lainnya, yang biasanya menjaga stand tertentu. Hal ini, membuat pelayanan yang diberikan kepada pembeli yang lain akan terhambat, apalagi antrian di kasir ramai. Selain transaksi pada kasir yang berhubungan dengan penjualan, transaksi lainnya pun masih menggunakan cara konvensional, misalnya untuk stok barang, hanya mencatat barang yang akan habis. Hal ini dirasakan tidak efektif, karena pencatatan hanya dilakukan pada barang yang ada di toko tanpa mengecek stok barang yang ada di gudang, sehingga mengakibatkan jumlah stok barang tidak akurat. Laporan keuangan pun masih

menggunakan sistem konvensional, yang hanya menghitung laba dari selisih uang yang ada sebelum transaksi dimulai dengan jumlah uang setelah transaksi berakhir setiap harinya, sehingga laporan laba rugi baik untuk laporan harian maupun bulanan masih belum akurat.



Gambar 1

Pelayanan Penjualan Yang Masih Menggunakan Kalkulator (Konvensional)

Seiring dengan perkembangan dan aktivitas transaksi di Toko Nurfalah mengalami peningkatan dan sistem konvensional dirasakan sudah tidak sesuai dengan perubahan teknologi, maka dibutuhkan sebuah sistem (aplikasi) yang bisa membantu segala bentuk transaksi, baik transaksi penjualan, pembelian, master data barang, stok barang, serta laporan keuangan yang akurat. Aplikasi *Point Of Sales* (POS) sangat cocok digunakan untuk segala transaksi pertokoan dan sudah banyak supermarket dan toko-toko besar yang menggunakan aplikasi POS tersebut. (Saputra, Prasetyo, Putri, & Ariadi)

POS merupakan aplikasi yang digunakan dalam membantu pengolahan data-data seperti data pembelian, data penjualan, transaksi hutang, transaksi retur barang (pembelian) dan pelaporan transaksi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Sugihartono, Satoto, Widiyanto, 2015:445) dalam (Harahap, 2020). POS terdiri dari *software* dan *hardware*, *software* berupa aplikasi POS dan *hardware* biasanya terdiri dari PC, printer, *cash drawer* (laci), barcode scanner, dan pos display. Keuntungan penggunaan POS antara lain peningkatan kualitas layanan, karena perusahaan akan mudah dalam menjalankan proses transaksi yang cepat, tepat dan akurat, sehingga

bisa menjadi informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi adalah serangkaian subsistem yang menyeluruh, terkoordinasi dan secara rasional terpadu, mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas. Tugas dari sistem informasi adalah untuk melakukan siklus pengolahan data.

Adapun siklus pengolahan data atau sering disebut sebagai siklus informasi adalah sebagai berikut :



Gambar 2
Siklus Pengolahan Data

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka pada pengabdian kepada masyarakat ini perlu memberikan gambaran dan simulasi penggunaan POS kepada pihak manajemen mitra pengabdian tentang pemanfaatan POS untuk kemudahan transaksi dan mendapatkan laporan keuangan yang akurat, agar bisa memperoleh gambaran penggunaan POS. Jadi, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada manajemen, bagian administrasi Toko Nurfalah dalam penggunaan sistem *point of sales* untuk segala bentuk transaksi seperti kegiatan penginputan barang, stok barang, transaksi penjualan dan pembelian, laporan keuangan, serta berbagai transaksi lainnya yang berhubungan dengan penyajian informasi toko.

METODE

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Toko Nurfalah yang beralamat di Desa Rempung Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. Metode dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 2 tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan, meliputi :

- a. Survei lokasi

Survei awal yang dilakukan adalah mencari dan menentukan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan target. Survei dilakukan pada tanggal 15 April 2021.

- b. Identifikasi masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan mengklasifikasikan permasalahan tersebut sesuai dengan aktivitas toko yang diprioritaskan yang terjadi pada setiap permasalahan. Misalnya transaksi penjualan, stok barang, dan sebagainya. Tahap ini dilakukan pada tanggal 16 April 2021, dengan melakukan wawancara kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam setiap transaksinya

- c. Simulasi sistem *Point Of Sales*

Simulasi ini diberikan kepada mitra untuk memberikan gambaran kepada mitra tentang penggunaan sistem POS dan berbagai fitur yang ada pada sistem tersebut.

- d. Mengadakan Focus Discussion Group (FGD) untuk persiapan pelaksanaan kegiatan.

Tahap ini dilakukan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan, FGD dilakukan pada hari Senin, tanggal 19 April 2021.

2. Tahap Pelaksanaan, meliputi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pada tahap ini dilakukan pemasangan (instalasi) dan memberikan pelatihan penggunaan sistem POS.

- b. Pelatihan pengoperasian POS

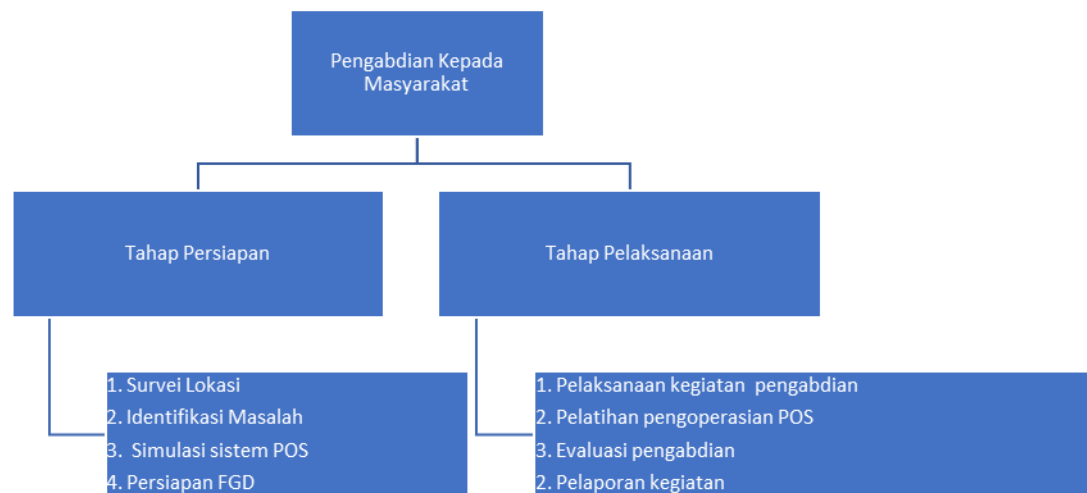
- c. Evaluasi pengabdian

Pada tahap ini, mengadakan evaluasi penggunaan aplikasi POS oleh mitra, untuk mengetahui kendala yang dialami dalam pengoperasian sistem.

- d. Pelaporan kegiatan

Tahapan penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian tersebut dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini :



Gambar 3
Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 2 (dua) tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Tahapan persiapan ini dimulai dengan survei lokasi yang dilakukan pada tanggal 15 April 2021. Selanjutnya melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Pada tahapan ini juga, dilakukan pengenalan dan simulasi penggunaan sistem POS untuk setiap transaksi. Hal ini untuk memberikan gambaran kepada pihak manajemen toko Nurfalah tentang berbagai fitur dan kemudahan transaksi dengan menggunakan sistem POS. Simulasi ini dilakukan secara online dan offline. Simulasi dalam bentuk online, hanya memberikan gambaran teknis penggunaan POS, menjelaskan bagaimana kelebihan POS dibandingkan dengan sistem manual, sedangkan simulasi offline diberikan pada tanggal 22 April 2021, yang langsung memberikan praktik penggunaan POS, agar mitra bisa melihat langsung bentuk aplikasi yang digunakan dan pengaplikasiannya. Dalam pemberian simulasi ini, minat mitra untuk segera menggunakan POS ataupun teknologi informasi yang mendukung seluruh aktivitas transaksi di toko sangat tinggi. Pengabdian yang dilakukan ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan sebelumnya oleh Junus Sinuraya, dkk (2020) yang berjudul “PKM Penerapan Aplikasi *Point Of Sales* (POS) Pada Toko Sejahtera Retail Namorambe Deli Serdang Sumatera Utara” yang menyatakan bahwa minat mitra untuk menggunakan teknologi untuk pelayanan konsumen sangat tinggi.



Gambar 4
Pengenalan, Simulasi dan Pemaparan Penggunaan Sistem *Point Of Sales* Untuk Transaksi Toko

Tahapan kedua yang dilakukan adalah pemasangan (instalasi) sistem POS pada Toko Nurfalalah, di mana sistem POS yang digunakan adalah sistem *offline*, pemasangan dilakukan 2 tahapan, yaitu tahapan pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2021 hanya memasang 1 (satu) unit POS berupa *software* dan *hardware* yang digunakan untuk tenaga administrasi, agar bisa melakukan penginputan data barang toko terlebih dahulu, sebelum sistem tersebut digunakan untuk melayani konsumen (pembeli). Pemasangan sistem POS tahap kedua dilakukan pada tanggal 19 Mei 2021 sebanyak 2 (dua) unit di bagian kasir, yang digunakan untuk melayani konsumen (pembeli).



Gambar 5
Pemasangan (instalasi) sistem *Point Of Sales*



Gambar 6
Tata Letak (*Lay Out*) Bagian Kasir dan Bagian Administrasi setelah Pemasangan Sistem *Point of Sales*

Pada tahapan pelaksanaan ini juga diberikan pelatihan penggunaan sistem POS untuk bagian administrasi dan kasir, pelatihan yang diberikan adalah penginputan data barang, stok barang, sistem pembelian dan penjualan, serta laporan keuangan. Selain pelatihan penggunaan *software*, juga diberikan beberapa pelatihan mendasar terkait penanganan *hardware* seperti pemasangan kertas barcode dan pemasangan ribbon pada printer.



Gambar 7
Pelatihan Penginputan Data Barang dan Berbagai Fitur Pada Aplikasi *Point Of Sales*

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan, penggunaan sistem POS pada Toko Nurfalah sangat membantu dalam proses administrasi toko, seperti penginputan data barang, sistem pembelian barang, sistem penjualan barang dan laporan keuangan. Jumlah barang yang masuk dan keluar bisa dicek dan dikontrol, hasil penjualan bisa diketahui dengan baik dibandingkan dengan penggunaan sistem manual (konvensional). Semua transaksi bisa terkontrol dan tersimpan baik dalam sistem POS tersebut. Semua data juga tersimpan secara *auto backup* untuk mengantisipasi terjadinya kehilangan data. Hal ini sesuai dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Lisna Zohratun, dkk (2018) dengan judul “Implementasi Point Of Sale Untuk Pengelolaan Keuangan di Arizana Food” yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat membantu Arizana Food dan karyawan serta pemilik usaha mempunyai wawasan tentang

pengelolaan keuangan yang baik serta pengelolaan keluar masuknya barang sesuai prosedur perusahaan. Selain itu juga, pihak manajemen Toko Nurfalalah mudah memahami penggunaan sistem POS tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Minat mitra untuk menggunakan teknologi informasi untuk semua transaksi dalam memberikan pelayanan kepada konsumen dan meningkatkan kinerja toko sangat baik.
2. Tim manajemen, kasir, dan bagian administrasi berperan aktif dalam proses pelatihan, sangat mudah memahami dan mengaplikasikan penggunaan POS.
3. Sistem POS sangat membantu pihak manajemen dalam pengelolaan toko, seperti sistem penginputan barang, sistem pembelian dan penjualan barang, dan juga laporan keuangan. Semua transaksi tersebut terkontrol dan tersimpan dengan baik dalam sistem yang digunakan dan juga tersedia *auto backup* data, untuk mengantisipasi terjadinya data yang hilang,

Adapun saran untuk mitra, seiring dengan peningkatan dan perkembangan penggunaan teknologi informasi diharapkan agar bisa mengupdate sistem POS yang digunakan dan bisa menggunakan sistem *online* berbasis web agar seluruh kegiatan manajemen toko bisa dikontrol dan diakses kapanpun dan dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, L., & Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).
- Ananda, R., & Rafida, T. (2016). *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*. Medan: Perdana Publishing.
- Hafidh, F., Izzatul, R., & Arminarahman, N. (2021). *Penerapan Aplikasi Kasir Portabel Pada Kedai Kopi Sari Banjar Baru*. J-Dinamika Jurnal Pengabdian Masyarakat, 210-214.
- Harahap, S. H. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sales Berbasis Web Pada Mini Market Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora (SCENARIO 2020), (pp. 392-397). Medan.
- Purnama, H. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global.
- Sani, A. S., Pradana, F., & Rusdianto, D. S. (2018). *Pembangunan Sistem Informasi Point Of Sales Sistem Terintegrasi Dalam Lingkup Rumah Makan Beserta Cabangnya (Studi Kasus : RM. Pecel Pincuk Bu Tinuk)*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 3249-3257.
- Saputra, S., Prasetyo, A. B., Putri, A. T., & Ariadi, F. (n.d.). *Pelatihan Manajemen Barang Menggunakan Aplikasi POS (Point Of Sales) Android Di Lingkungan*



Pasar Serpong Tangerang Selatan. *KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 61-65.

Sinuraya, J., Sari, M., & Tarigan, M. (2020). *PKM Penerapan Aplikasi Point Of Sales (POS) Pada Toko Sejahtera Retail Namorambe Deli Serdang Sumatera Utara*. *Journal Of Information Technology And Accounting*, 1-8.

Sukoharsono, SE., M.Coms-Hons, Ph.D, E. G. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Malang: Surya Pena Gemilang.

Zahrotun, L., Khusna, A. N., & Arfiani, I. (2018). *Implementasi Point Of Sales (POS) Untuk Pengelolaan Keuangan Di Arizana Food*. *Jurnal Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 275-282.